

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dari bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penurunan angka kelahiran atau yang dikenal oleh masyarakat Jepang dengan sebutan *shoushika* dalam beberapa dekade terakhir disebabkan oleh beberapa faktor yang mendorongnya seperti, modernisasi, meningkatnya angkatan kerja wanita, dan menunda pernikahan (*bankoka*). Modernisasi di Jepang membuat pergeseran nilai-nilai tradisional dalam masyarakat tergantikan dengan nilai-nilai baru. Hal ini menyebabkan perubahan pola pikir pada masyarakat modern. Perubahan pola pikir masyarakat modern yang mementingkan karir dan pendidikan menyebabkan munculnya permasalahan baru di dalam masyarakat Jepang seperti, penurunan angka kelahiran dalam beberapa dekade ini. Meningkatnya angkatan kerja wanita di Jepang juga merupakan salah satu mendorong terjadinya *shoushika* di Jepang. Peningkatan jumlah angkatan kerja wanita setiap tahun membuat wanita modern hanya mementingkan karir dan pendidikan saja. Di sisi lain, angka kelahiran di Jepang mengalami penurunan yang sangat signifikan setiap tahun. Selain itu, banyaknya pria dan wanita muda yang menunda pernikahan membuat Jepang mengalami penurunan angka kelahiran.

Shoushika memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan masyarakat Jepang. Salah satunya terhadap peran orang tua dalam pengasuhan anak di Jepang. Dengan adanya *shoushika* para orang tua mulai berperan aktif dalam mengasuh dan mendidik anaknya. Sebelum terjadinya *shoushika* ayah dan ibu memiliki peranan masing-masing dalam pengasuhan anak berdasarkan sistem keluarga yang berlaku pada zaman itu. Seiring berjalannya waktu peran orang tua di Jepang pun mengalami perubahan. Para orang tua mulai bekerjasama dalam mengasuh dan mendidik anak mereka. Pada tahun 2020 selama pandemi hubungan antara orang tua dan anak semakin dekat karena meningkatnya peran orang tua dalam pengasuhan anak. Di lain sisi, para ibu merasa stress karena mereka tidak dapat mengambil bagian dalam mengasuh anak seperti biasa dan kesal dengan pola asuh

ayah. Ketegangan muncul dalam keluarga akibat suami mereka dan tidak ingin suaminya bekerja dari rumah.

Dengan berperan aktifnya para orang tua dalam mengasuh anak memberikan pengaruh terhadap peran orang tua di Jepang pada masa ini. Ayah dan ibu dapat ikut berpartisipasi dalam pengasuhan anak, sehingga para orang tua dapat bekerja sama dalam mengasuh dan mendidik anak mereka walaupun keterlibatan ayah dalam mengasuh anaknya tidak sebanyak dengan ibu. Jam kerja para orang tua juga lebih pendek dengan adanya sistem cuti yang diberikan perusahaan. Selain itu, *shoushika* memberikan pengaruh terhadap peran ibu pada masa ini di mana para ibu yang bekerja dapat membagi waktunya dengan baik antara pekerjaan dan mengurus anak dan ibu mendapat dukungan dari suami untuk terus bekerja dan juga mengasuh anaknya. Di sisi lain, sebagian besar ibu di Jepang lebih memilih meninggalkan pekerjaannya setelah melahirkan anak pertama. Ibu di Jepang pada akhirnya fokus untuk mengasuh anak mereka.

Pemerintah Jepang merupakan sosok yang berperan penting dalam mendukung para orang tua untuk terlibat dalam pengasuhan anak. Selain itu, pemerintah juga membuat beberapa kebijakan baru anak antara lain "*Ikumen Company Award*" dan "*IkuBoss Award*" yang diadakan oleh perusahaan Jepang untuk mendukung pria yang berperan aktif dalam mengasuh anak, tanda *kurumin* yang diberikan bagi ibu yang kembali bekerja setelah cuti mengasuh anak, *Sankyū Dady Project* bagi ayah yang bertujuan untuk membantu para ibu di Jepang dalam mengasuh anak mereka ketika lahir, *Family Day*, dan *Family Week* yang bertujuan untuk mendukung para orang tua dalam pengasuhan anak. Selain itu Pemerintah Jepang membuat kebijakan tempat penitipan gratis untuk anak usia 3 sampai 5 tahun guna meringankan pengeluaran biaya orang tua. Dengan meningkatnya para orang tua dalam mengasuhan anaknya memberikan keberhasilan bagi Pemerintah Jepang dalam berupaya untuk mendorong para orang tua dalam pengasuhan anak. Diharapkan dengan berperan aktifnya orang tua dalam pengasuhan anak dapat menangani masalah *shoushika* di Jepang.